

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam bab V ini, peneliti memaparkan kesimpulan hasil analisis pada penelitian pergeseran kategori (*category shift*) pada takarir (*subtitle*) film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* yang telah dilakukan. Berdasarkan teori pergeseran kategori yang telah dipaparkan sebelumnya, dari 404 data yang telah diteliti maka, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam takarir film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* peneliti menemukan seluruh pergeseran kategori daya yang mengalami pergeseran adalah sebagai berikut, namun dalam pergeseran kategori kelas tidak ditemukan adanya pergeseran kelas kata artikula.

Jika Herman (2014) mengungkapkan bahwa pergeseran kategori yang paling banyak muncul pada terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia adalah pergeseran unit, maka peneliti menemukan bahwa pergeseran kategori yang paling banyak muncul pada terjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Perancis adalah pergeseran struktur dan sistem kala adalah pola yang paling banyak muncul. Ini dikarenakan ditemukan kalimat dalam bahasa Indonesia yang tidak berkala dalam strukturnya, tetapi mengandung makna kejadian yang telah terjadi, sehingga padanan dalam bahasa Perancis menggunakan sistem kala *passé* pada konjugasi verbanya seperti kaidah bahasa Perancis yang seharusnya. Maka dari itu, pergeseran yang paling banyak terjadi adalah pergeseran struktur sistem kala sebanyak 46 data.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yang pertama adalah untuk menambah pengetahuan mengenai pergeseran penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis khususnya dalam menerjemahkan dokumen yang didalamnya terkandung unsur-unsur budaya. Selain untuk menambah pengetahuan mengenai penerjemahan dalam bahasa Perancis, implikasi kedua dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi. Penelitian pergeseran kategori secara mendalam masih sulit ditemukan, sehingga hasil penelitian ini diharap bisa membantu para peneliti selanjutnya dan memperkaya khasanah keilmuan bagi

peneliti-peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media audiovisual dan atau pergeseran penerjemahan terlebih bagi penelitian yang menggunakan teori Catford.

Bagi pengajar bahasa Perancis, penelitian ini bermanfaat sebagai penunjang materi belajar mengajar di kelas. Pengajar dapat mengenalkan berbagai bentuk pergeseran yang kemungkinan dapat terjadi kepada para pembelajar bahasa Perancis sejak dini. Pengajar juga dapat melibatkan para siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dan karya-karya orang Indonesia dalam pembelajaran bahasa Perancis, sekaligus memahami sistem korespondensi bahasa Indonesia.

Bagi penerjemah profesional dan mahasiswa sebagai calon penerjemah yang ingin menekuni bidang penerjemahan, hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya kosakata dan padanan yang sesuai dalam bahasa Perancis. Kemudian penelitian ini dapat menjadi sebuah aplikasi konkret dalam teori pergeseran penerjemahan dan dapat menjadi acuan untuk padanan yang sering muncul dalam penerjemahan dua bahasa tersebut.

Bagi masyarakat, penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Perancis dalam konten audiovisual ini dapat memperkenalkan budaya kedua negara dan menyebarkanluaskannya ke seluruh dunia. Budaya Indonesia dapat dinikmati oleh orang-orang Perancis maupun sebaliknya.

5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian. Pertama, peneliti selanjutnya harus memahami benar mengenai pergeseran penerjemahan agar tidak timbul keraguan dan kesulitan selama proses meneliti, terutama pada tahap pengumpulan dan analisis data. Selain itu, peneliti juga harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai satuan sintaksis bahasa Indonesia dan bahasa Perancis, karena bahasa yang digunakan dalam film merupakan bahasa lisan. Jadi, pengetahuan tersebut mutlak diketahui oleh peneliti.

Para calon peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya pada teori pergeseran yang belum dibahas dalam penelitian ini menggunakan teori dasar yang lebih mutakhir dan modern. Misalnya, permasalahan mengenai proses pembentukan pergeseran dalam objek dan sumber penelitian yang berbeda maupun penambahan teori semantik dalam mengkaji objek

tidak hanya dari sisi sintaksis. Kemudian, seperti yang telah dibahas pada bab 2, industri kreatif audiovisual dapat menggunakan teori pergeseran kategori dalam menerjemahkan film dan dokumenter untuk menyebarluaskan film yang telah diproduksi. Produsen penerjemahan takarir harus meningkatkan kualitas penerjemahan dengan memahami banyak teori penerjemahan dan mengaplikasikan teori tersebut dalam pekerjaannya.

Annisyah Widiawati, 2019

**PERGESERAN KATEGORI (CATEGORY SHIFT) PADA TAKARIR (SUBTITLE) FILM MARLINA SI
PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu